

Natasya Andriana, Selvia- Penggambaran Karakter Chang'e dalam Film "Over the Moon"

PENGGAMBARAN KARAKTER CHANG'E DALAM FILM "OVER THE MOON"

Natasya Andriana

Universitas Kristen Maranatha, Bandung, Indonesia

Email: Natasyacha1207@gmail.com

Selvia

Universitas Kristen Maranatha, Bandung, Indonesia

Email: selvia21@gmail.com

Article history:

Submitted June 20, 2022

Revised October 10, 2022

Accepted February 22, 2023

Published June 21, 2023

ABSTRACT

Myths and legends have been told from generation to generation by being spoken from thousands of years ago. Myth in Chinese language is Shen hua (神话), shen means god, spirit and holy; hua is a saying, a fairy tale, an oral story. In the movie "Over the Moon", there are characters in Chang'e's legend story, such as Hou Yi, even the Jade rabbit appears in the movie. The portrayal of Chang'e's character in the film has undergone several changes and "Alih Wahana" by filmmaker's. Therefore, researchers are interested in analyzing the depiction of Chang'e in the film "Over the Moon". The purpose of this research is to analyze the portrayal of Chang'e's character in the film "Over the Moon". This study uses qualitative research methods with data collection techniques in the form of documentation from the film "Over the Moon". The approach used is a narrative approach that focuses on the study of an individual. Chang'e's character in the film has changed from the story in the Chang'e legend, some of these changes are character and visual changes. Chang'e's character in the film is made narcissistic because of her loneliness, while Chang'e's visuals in the film are made attractive with bold makeup and magnificent and diverse clothing.

Keywords: representation of Chang'e, character, visual

ABSTRAK

Mitos dan legenda sudah diceritakan secara turun-temurun secara lisan dari ribuan tahun lalu. Mitos dalam bahasa Mandarin disebut Shen hua (神话), shen adalah dewa, roh dan suci; hua adalah perkataan, dongeng, cerita lisan. Dalam film "Over the Moon", terdapat tokoh dalam legenda Chang'e, seperti Hou Yi, bahkan kelinci Giok pun muncul dalam film. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis penggambaran tokoh Chang'e dalam film "Over the Moon". Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggambaran karakter Chang'e dalam film "Over the Moon". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dari film "Over the

Moon". Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan naratif yang berfokus pada kajian seorang individu. Karakter *Chang'e* dalam film mengalami perubahan dari cerita dalam legenda *Chang'e*, beberapa perubahan tersebut adalah perubahan karakter dan visual. Karakter *Chang'e* dalam film dibuat narsistik karena rasa kesepiannya sedangkan *visual Chang'e* dalam film dibuat menarik dengan riasan yang berani dan busana yang megah dan beragam.

Kata kunci : penggambaran *Chang'e*, karakter, visual

PENDAHULUAN

Beberapa negara memiliki mitosnya masing-masing, dengan cerita yang berbeda-beda sesuai dengan kebudayaan negara tersebut. Negara Tiongkok dikenal dengan mitologi dan cerita rakyatnya yang beragam dan sakral. Mitos dan legenda sudah diceritakan secara turun-temurun dengan cara lisan dari ribuan tahun lalu. Mitos dalam bahasa Mandarin disebut *Shen hua* (神话), *shen* yang meliputi cerita para dewa, roh dan suci; *hua* adalah perkataan, dongeng, cerita lisan. Dapat disimpulkan bahwa mitos memiliki sifat yang sangat sakral bagi negara Tiongkok karena cerita mitos biasanya mengangkat kehidupan para dewa yang memiliki nilai spiritual mendalam bagi bangsa Tiongkok. Daya imajinasi yang tinggi adalah salah satu karakteristik dari mitologi Tiongkok, memiliki kisah tentang fantasi, sihir dan hal-hal yang di luar nalar manusia.

Cerita dewa-dewi juga termasuk salah satu ciri khas mitologi Tiongkok. Mitologi Tiongkok tentang dewa-dewi yang terkenal adalah Delapan Dewa atau dalam bahasa Mandarin disebut *Ba Xian* (Hanzi:八仙); dewa-dewa yang berkaitan dengan mitos penciptaan alam; Pangu dan Nuwa, dan masih banyak lagi. Ada pun salah satu dewi yang terkenal di negara Tiongkok, yaitu Dewi Bulan bernama *Chang'e* (嫦娥). Cerita mitologi *Chang'e* berkaitan dengan perayaan Festival Kue Bulan atau yang dikenal dengan Festival Pertengahan Musim Gugur atau dalam bahasa Mandarin disebut *zhōngqiū jié* (中秋节). Kisah cinta *Chang'e* dan *Hou Yi* sudah dikenal oleh masyarakat setempat.

Pada tahun 2020, *Netflix* bekerja sama dengan Pearl Studio meluncurkan sebuah film dengan judul "*Over the Moon*", dengan latar belakang mitologi Tiongkok,

Natasya Andriana, Selvia- Penggambaran Karakter Chang'e dalam Film "Over the Moon"

yaitu cerita *Chang'e* dan *Hou Yi*. Film ini dibuat dalam 4 versi yaitu; versi bahasa Inggris, bahasa Mandarin, bahasa Jepang, dan bahasa Kanton. Film ini merupakan film adaptasi dari kebudayaan Tiongkok, lebih spesifiknya cerita legenda *Chang'e*. Dalam film "*Over the Moon*", terdapat tokoh dalam legenda *Chang'e*, seperti *Hou Yi*, bahkan kelinci *Giok* pun muncul dalam film.

TEORI DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan naratif, dengan mendeskripsikan kehidupan individu, mengumpulkan, mengatakan cerita tentang kehidupan individu, dan menuliskan cerita atau riwayat pengalaman individu tertentu. Penelitian naratif berfokus pada kajian seorang individu (Chase, 2005).

Legenda *Chang'e* tertulis dalam buku *Huainanzi* (139 SM) yaitu sebuah buku yang ditulis dan disusun pada awal Dinasti Han Barat, oleh *Liu An* (刘安), raja *Huainan*, dan pembantu-pembantunya. *Huananzi* menulis banyaknya mitos kuno, legenda, dan catatan sejarah. Legenda *Chang'e* dan *Houyi* termasuk salah satu yang tertulis dalam *Huainanzi*. Cerita legenda *Chang'e* berawal dari orang-orang di bumi yang merasa sangat kepanasan karena kemunculan 10 matahari untuk membakar bumi. Ada seorang pemanah bernama *Hou Yi* (后羿) bersama dengan istrinya *Chang'e*, bertugas untuk menyelamatkan bumi dari sepuluh matahari. *Hou Yi* memanah matahari-matahari tersebut dan berhasil menggugurkan sembilan matahari, menyisakan satu matahari di bumi. Oleh karena perbuatan heroiknya tersebut, sang dewa menghadiahkan sebuah ramuan keabadian kepada *Hou Yi*, jika *Hou Yi* meminum ramuan tersebut, ia bisa hidup abadi. Namun, *Hou Yi* menolak keabadian tersebut karena ia tidak ingin hidup abadi tanpa istrinya, *Chang'e*. Pada

suatu saat, *Hou Yi* pergi berburu dan muridnya *Fengmeng* (逢蒙) menerobos masuk ke dalam rumah *Hou Yi* dan *Chang'e*, berniat untuk mencuri ramuan keabadian tersebut. *Chang'e* yang tinggal dalam rumah, berusaha menyelamatkan ramuan tersebut dari tangan *Fengmeng* dengan cara meminumnya. Setelah meminum ramuan tersebut, *Chang'e* terbang ke langit dan memilih bulan sebagai tempat tinggalnya, karena cintanya yang teramat besar terhadap *Hou Yi* dan berharap untuk tinggal dekat *Hou Yi*. Mengetahui kejadian ini, *Hou Yi* merasakan sedih yang mendalam, lalu ia menyuguhkan buah dan kue kesukaan *Chang'e* di atas meja persembahan. Lalu *Chang'e* hidup selamanya di bulan bersama dengan kelinci *Yuetu* (月兔) atau nama lainnya sebagai Kelinci *Giok Yutu* (玉兔)

Berdasarkan tradisi orang Tiongkok, pada festival Pertengahan Musim Gugur, banyak keluarga akan menggantung lukisan *Chang'e* di dinding dan membuat perjamuan untuknya. Festival pertengahan musim gugur pun menjadi hari libur nasional untuk warga Tiongkok. Setelah era Enam Dinasti (六朝) (386-589 SM), nasib malang *Chang'e* mengundang banyak simpati. Banyak puisi yang dibuat pada era tersebut dan pada era dinasti Tang dituliskan bahwa satu sisi menyalahkan *Chang'e* karena sudah mencuri ramuan keabadian dan sudah meninggalkan suaminya, di sisi lain, simpati akan hidupnya yang sepi dan suram sendirian di bulan yang dingin.

Nama asli *Chang'e* sebenarnya adalah *Heng'e* (姮娥), tetapi pada zaman dahulu memiliki nama yang mirip dengan tokoh budaya Tiongkok dianggap sangat tabu. Nama asli kaisar *Liu Heng* (劉恆) atau yang dikenal Kaisar *Wen* dari *Han* menggunakan karakter yang sama dalam nama asli *Heng'e*, memiliki karakter (héng 恆) yang homofon dengan nama *Heng'e*.

Dalam legenda, *Chang'e* digambarkan sebagai dewi cantik yang memiliki kulit putih, berambut panjang dan hitam serta bibir yang merah. Pada abad ini *Chang'e* mewakili kecantikan, kelembutan dan keanggunan wanita. Penggambaran *Chang'e* sebagai sosok yang menawan dan anggun sering muncul dalam sastra lisan, kartun, lukisan, seni menggunting kertas (剪纸), puisi, opera, novel, dan karya kreatif lainnya. Banyak puisi-puisi yang membahas mengenai *Chang'e*, contohnya adalah :

Natasya Andriana, Selvia- Penggambaran Karakter Chang'e dalam Film "Over the Moon"

《嫦娥》 oleh 李商隱 (*Li Shangyin*) pada zaman dinasti *Tang*, 《水调歌头·三五嫦娥月》 oleh 陈德武 (*Chen Dewu*) pada zaman dinasti *Song*, 《嫦娥》 oleh 边贡 (*Bian Gong*) pada zaman dinasti *Ming*.

Edgar V. Roberts (1983) berpendapat bahwa: "film itu seperti novel atau cerita, di mana tidak adanya batasan apa pun selain memasukkan imajinasi penulis sedetil apa pun, mulai dari deskripsi pengejaran hingga pemeragaan kembali sebuah adegan. Singkatnya, film memungkinkan produksi dramatis untuk mencapai sesuatu yang mendekati kebebasan penuh yang ditemukan dalam novel dan cerita".

Roberts berpendapat bahwa film tercipta dari imajinasi pencipta atau peneliti, di dalam film mengandung pesan untuk penonton. Dapat diketahui bahwa drama/film adalah hasil karya sastra yang diperankan oleh manusia dengan gerakan dan percakapan oleh setiap tokoh.

Untuk menganalisis karakter tokoh *Chang'e*, peneliti menggunakan teori karakter dari Edgar V. Roberts (1983). Teori ini memiliki pendapat bahwa karakter dalam sebuah karya sastra adalah representasi lisan dari manusia, terutama dalam menentukan dirinya melalui pikiran, bicara, dan perilaku. Teori ini menyatakan bahwa dialog, tindakan dan komentar merupakan representasi verbal manusia atas dominasi paling penting dalam karya sastra untuk menciptakan beberapa interaksi tokoh di sekitarnya. Menurut teori ini ada empat cara untuk menganalisis karakter, yaitu :

1. Apa yang dikatakan oleh tokoh tersebut tentang dirinya.
2. Apa yang dilakukan tokoh tersebut.
3. Apa yang dikatakan oleh tokoh-tokoh lain tentang tokoh yang dianalisis.
4. Apa yang dikatakan pengarang tentang tokohnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asal-usul film "*Over the Moon*"

Film animasi ini diproduksi bersama oleh *Netflix Animation* dan perusahaan film Tiongkok *Pearl Studio* di Shanghai dan dianimasikan oleh *Sony Pictures Imageworks*, di sutradarai oleh Glen Keane dan diproduksi oleh Gennie Rim dan

Peilin Chou. Menjadi film pertama yang diproduksi antara Amerika-Tiongkok. Selain film "Over the Moon", film "Abominable" (雪人奇缘) juga merupakan salah satu film buatan Pearl Studio kerja sama dengan Netflix. Latar belakang film ini dibuat adalah ide dari produser eksekutif, Janet Yang memberikan cerita dengan garis besar tentang seorang anak perempuan berambisi untuk membuat roket untuk pergi ke bulan dan membuktikan keberadaan sosok dewi Bulan bernama *Chang'e*, karena setiap anak-anak di Tiongkok tumbuh besar dengan kisah dongeng *Chang'e* dengan percaya bahwa ia ada di bulan. Ada juga beberapa film animasi yang mengangkat cerita legenda Tiongkok, contohnya adalah *White Snake*, *Ne Zha*, *The Wind Guardians*, dan lain lain.

Peilin Chou ingin menyebarkan kisah tentang legenda *Chang'e* lebih luas. Ide yang sudah berkembang ini menjadi gagasan selanjutnya, yaitu Peilin Chou meminta peneliti skenario Audrey Wells untuk bergabung. Pada tahun 2016, Audrey Wells melakukan proses riset untuk pengembangan cerita bahkan ia pergi ke Tiongkok untuk mengadaptasi budaya masyarakat Tiongkok. Wells butuh waktu lebih setahun untuk menyelesaikan naskah film. Film ini adalah karya terbesar Wells dan naskah film ini sangat berarti untuk Wells. Wells menulis naskah ini selama ia sedang sakit kanker, maka dalam film Ibu *Feifei* jatuh mengidap penyakit kanker, menjadi sebuah cerita yang personal bagi Wells.

Glen Keane merasa animasi ini terlihat seperti visual karena kekagumannya terhadap cerita-cerita orang Asia, dan cara orang Asia bercerita. Ia berpendapat bahwa film ini bukan film dari Amerika untuk ditonton semua orang, melainkan film dari Tiongkok yang dikerjakan oleh orang-orang Tiongkok. Pernyataan tersebut bisa terlihat dari banyaknya film-film *Disney* yang mengangkat cerita dari Asia, yaitu contohnya "*Raya and the Last Dragon*", "*Mulan*", dan lain lain. Keane pun merasa animasi adalah alat, melalui karakter animasi menggerakkan mereka dari dalam dan mengisahkan cerita. Ini adalah cara untuk menyampaikan cerita baru yang dunia perlu ketahui dari budaya yang belum banyak diketahui.

Dirilis secara global di *Netflix* pada 23 Oktober 2020 dan rilis teater di Tiongkok pada hari yang sama. Film "Over the Moon" (飛奔去月球) adalah film

Natasya Andriana, Selvia- Penggambaran Karakter Chang'e dalam Film "Over the Moon"

dengan genre anak-anak/musikal yang mengangkat cerita legenda *Chang'e*. Menceritakan tentang kisah seorang anak perempuan bernama *Feifei* (菲菲) yang sangat mengidolakan *Chang'e*, *Feifei* kecil percaya akan legenda *Chang'e* dari ibunya yang sering menceritakannya. Keluarga *Feifei* adalah keluarga yang harmonis, mereka memiliki toko kecil yang menjual kue bulan yang mereka jalankan sendiri. Namun nasib malang menimpa keluarga mereka, ibu *Feifei* meninggal dunia disaat *Feifei* berumur 12 tahun karena penyakit yang diidapnya. Beberapa tahun berlalu setelah kematian ibu *Feifei*, ayah *Feifei* mencari seorang pendamping untuk menggantikan ibu kandung *Feifei*. Pada saat perayaan *zhongqiujie* (中秋节), keluarga ayah *Feifei* datang untuk berkumpul, dan di sanalah pendamping baru ayah *Feifei* dikenalkan kepada keluarga besar ayah *Feifei*. Namun, *Feifei* tidak menyetujui hubungan ayahnya dengan Nyonya *Zhong* (鍾女士), ditambah nyonya *Zhong* memiliki seorang anak bernama *Chin* (小庆) membuat *Feifei* menutup diri dengan adanya tambahan keluarga baru.

Sinopsis film "Over the Moon"

Feifei sebagai pemeran utama, dengan beberapa pemeran tambahan lain yaitu, *Chang'e* sebagai dewi Bulan yang *Feifei* idolakan, dan juga ratu Lunaria. *Chin*, adalah anak dari Nyonya *Zhong*, yang kelak akan menjadi adik tirinya *Feifei*. *Bungee*, kelinci yang diberikan oleh mendiang ibu *Feifei* saat *Feifei* kecil dan selalu menemani *Feifei* kemanapun *Feifei* pergi. *Gobi*, adalah teman *Feifei* yang ia temui di Lunaria, walau pada saat awalnya mereka tidak bisa berteman, tetapi pada akhirnya mereka menjadi teman baik. *Gobi* pun dulunya adalah penasihat *Chang'e* yang paling tepercaya dan anggota pengadilan tingkat tinggi. Dia diusir dari Lunaria karena menyanyikan lagu "Wonderful to *Chang'e*", yang menyebabkan *Chang'e* terpuruk dalam kesedihannya.

Pada saat makan malam pada hari raya *zhongqiujie* (中秋节), seluruh anggota keluarga memperdebatkan tentang keberadaan dewi *Chang'e*, dan asumsi-asumsi mereka mengenai legenda *Chang'e* yang sebenarnya, di sini *Feifei* merasa geram karena perdebatan dengan bibi-bibinya mengenai *Chang'e*, karena ada bibinya

yang meremehkan *Feifei*, karena walaupun *Feifei* juara di kelasnya, *Feifei* masih percaya mengenai legenda *Chang'e*. Dari kejadian sini lah, *Feifei* memiliki ambisi untuk pergi ke bulan, untuk menemui *Chang'e*. Semenjak saat itu, *Feifei* bekerja sangat keras untuk merakit roket sendiri dengan uang yang ia kumpulkan. Singkat cerita, *Feifei* berhasil merakit roket, ia pun pergi bersama dengan kelinci yang dahulu ibu kandungnya berikan, *Bungee* (蹦蹦吉), saat roket sudah terbang ke awan, roket tersebut tidak bisa terbang lagi, karena kelebihan muatan. Ternyata diam-diam *Chin* mengikuti *Feifei* dan masuk ke dalam roket tersebut, disaat roket akan terbang kembali ke bumi, tiba-tiba muncul sebuah cahaya datang dari bulan, *Feifei* dan *Chin* dijemput oleh kedua singa yang datang dari bulan. Ternyata, singa-singa tersebut adalah peliharaan yang dikirim oleh *Chang'e* untuk menyelamatkan mereka berdua. *Feifei* dan *Chin* dibawa ke bulan, dan di sanalah *Feifei* bertemu dengan idolanya, sang dewi Bulan, *Chang'e*.

Penggambaran *Chang'e* dalam film "Over the Moon"

Tokoh *Chang'e* (yang didubbing oleh Phillipa Soo) dalam film memiliki peranan penting, karena *Chang'e* adalah sosok yang sangat diidolakan oleh *Feifei*, pemeran utama. Tokoh *Chang'e* dalam mitologi Tiongkok adalah sang dewi bulan. Anak-anak kecil di Tiongkok sebagian besar mengenal cerita legenda *Chang'e*. Sang pembuat film mengambil kebebasan untuk mengekspresikan *Chang'e* ke dalam sebuah animasi, dan menambahkan imajinasi mereka. Beberapa penambahan imajinasi para pembuat film yaitu, perwujudan Lunaria sendiri bersama dengan rakyat dan isinya, Lunaria adalah kerajaan *Chang'e* di bulan, dengan rakyat yang bermacam-macam wujudnya, seperti animasi kue bulan berwarna-warni, dan hewan-hewan lainnya. Penambahan imajinasi oleh para pembuat film, dalam prinsip dasar animasi sendiri disebut dengan *appeal*, berkaitan dengan seluruh look atau gaya visual dalam animasi. Gambar dalam animasi telah menelurkan banyak gaya, animasi (dan beranimasi) juga memiliki gaya yang sangat beragam. Maka dari itu, sang pembuat film dituntut mempunyai rasa visual yang tinggi.

Penggambaran *Chang'e* dalam film pasti memiliki perbedaan atau persamaan

Natasya Andriana, Selvia- Penggambaran Karakter Chang'e dalam Film "Over the Moon"

dengan Chang'e yang selama ini dikenal, pun adanya penambahan-penambahan penggambaran Chang'e. Maka dari itu, peneliti ingin menjabarkan penggambaran tokoh Chang'e dalam film berdasarkan Edgar V. Roberts (1983) mengenai analisis karakter tokoh:

Chang'e merasa dirinya adalah seorang yang bersinar terang, terlihat dari penggalan lirik lagu yang ia nyanyikan, ia adalah seseorang yang percaya diri karena kecantikannya dan sangat berkuasa di Lunaria, karena ia adalah sang ratu.

Tabel 1 Lirik lagu "我是你的女王" (Ultraluminary) yang dinyanyikan oleh Chang'e.

那些星光 闪闪发亮 汇聚成夜空的点点光芒 可惜它们用尽全力 都无法和我相比 我就是夜色中最亮的光 只因为我的美丽无法阻挡 全世界都对我念念不忘 因为我是你的女王	bintang-bintang itu bersinar Menyatu menjadi lampu-lampu kecil di langit malam Sayang sekali mereka mencoba yang terbaik Tetap tidak dapat dibandingkan dengan saya Aku adalah cahaya paling terang di malam hari Hanya karena kecantikanku tak terbendung Seluruh dunia merindukanku karena aku adalah ratumu
--	---

Dalam penggalan lirik-lirik lagu yang ia nyanyikan beberapa menunjukkan bahwa dia memamerkan dirinya adalah seorang legenda:

Tabel 2 Penggalan lirik lagu "乒乓" (Hey Boy) yang dinyanyikan oleh Philippa Soo (Chang'e) dan Robert G. Chiu (Chin).

我就是个传奇 我不可战胜 宇宙和星辰都俯首称臣	Aku legenda aku tak terkalahkan Alam semesta dan bintang-bintang menundukkan kepala mengabdikan
----------------------------	---

Chang'e adalah seseorang yang sangat memperhatikan tentang gaya busana dan penampilan, karena ia terheran-heran disaat melihat Feifei dengan rambutnya yang berantakan dan mukanya yang bulat. Terlihat dari ucapan Chang'e :

“你的头发是狗啃了吗？”

"Apakah rambutmu digigit anjing?"

"还有你的杂乱的眉毛。。让我“

"Alismu yang berantakan ini, biarkan aku..."

Tujuan awal *Feifei* untuk pergi ke bulan adalah untuk membuktikan kepada ayahnya bahwa *Chang'e* itu ada, dan saat *Feifei* sudah bertemu dengan *Chang'e*, *Chang'e* membantu *Feifei* dengan foto bersama dengannya. Namun, maksud *Chang'e* dalam membantu *Feifei* tidaklah tulus, karena *Chang'e* mengharapkan imbalan dari *Feifei* yaitu sebuah hadiah yang dapat membantunya bertemu dengan Houyi.

"我不要‘任何东西’我只要那个信物"

"Aku tidak ingin barang apapun, aku hanya ingin kenang-kenangan itu"

"她说了半天就是不提信物的事"

"Dia sudah berbicara sangat lama, tidak menyinggung tentang kenangan"

"一手交信物一手交照片“

"Sebelah tangan menyerahkan kenang-kenangan, sebelah tangan lainnya menyerahkan foto"

Chang'e sebagai ratu Lunaria menggunakan statusnya untuk mengadakan kompetisi agar rakyat Lunaria mau mencari hadiah yang ia butuhkan.

"月城人，我宣布现在开始比赛。谁能帮我找到信物，我就让谁美梦成真"

"Rakyat Lunaria, saya umumkan bahwa sekarang akan dimulai kompetisi. Siapa yang dapat menemukan kenang-kenangan, saya akan membuat impian kalian terwujud"

Chang'e memiliki karakter yang tidak ingin menerima kealahannya, terlihat dari amarahnya setelah ia bertanding pingpong dengan *Chin*, ia tidak bisa menerima kealahannya dengan mengurung *Chin* dan tidak memberikan *Chin* hadiah yang ia janjikan sebelumnya.

Dalam film, naratif sendiri adalah suatu rangkaian peristiwa yang berhubungan satu sama lain dan terikat oleh logika sebab akibat (kausalitas) yang terjadi dalam suatu ruang dan waktu. Peristiwa naratif dapat berada di dalam plot dan dapat juga tidak ditampilkan dalam plot (Pratista, 2008, 33-34). Peristiwa naratif

Natasya Andriana, Selvia- Penggambaran Karakter Chang'e dalam Film "Over the Moon"

itu sendiri adalah di mana setelah Houyi menghilang kembali dari hadapan *Chang'e*, *Chang'e* kembali mengurung dirinya dalam bilik kesedihan. *Chang'e* selalu mengurung dirinya dalam bilik tersebut ia merasa sangat sedih, dan Lunaria akan berubah menjadi sangat gelap saat *Chang'e* mengurung dirinya. Dalam kegelapan, *Chang'e* memeluk dirinya sendiri dan merengkuh, dirinya pun berubah dari *Chang'e* yang percaya diri menjadi *Chang'e* yang pendiam. *Chang'e* yang berada dalam bilik, terlihat hanya memakai gaun putih polos dengan rambutnya yang terurai panjang, dan riasannya yang berubah menjadi sangat sederhana. Dari sini terlihat bahwa alasan *Chang'e* menjadi seperti ini karna *Chang'e* selama ini larut dalam kesepian menunggu Houyi sendirian bersama dengan rakyat Lunaria. *Feifei* awalnya membantu *Chang'e* untuk keluar dari kegelapannya, tetapi malah membuat *Feifei* tertarik ke dalam kegelapannya sendiri, dan kesedihannya. Namun pada saat itu, *Chang'e* membantu *Feifei* untuk kembali bangkit.

嫦娥：你不属于这里 (Tempatmu bukan disini)

菲菲：我属于这里 (Disini lah tempatku)

嫦娥：你不能留在这儿，你会陷入永无止境的孤独就像我一样。我们改变不了过去 该放下了 (Kamu tidak bisa tinggal di sini, kamu akan berada dalam kesepian tanpa akhir seperti saya. Kita tidak bisa mengubah masa lalu, kita harus melepaskannya)

菲菲：怎么放下? (Bagaimana caranya?)

Tabel 3 Penggalan lirik lagu "重新去爱" (Love Someone New) yang dinyanyikan oleh Philippa Soo (*Chang'e*).

<p>我懂你的悲伤 当我看向你的目光 痛无法阻挡 当你爱的人离去 可现在必须让枷锁释放 把心痛放一旁 真正属于你的人生在前方</p>	<p>Aku mengerti dukamu Saat aku melihat matamu Sakitnya luar biasa Ketika orang yang dicintai pergi Tapi sekarang belunggu itu harus dilepaskan kesampingkan sakit hati Kehidupan yang benar-benar milikmu ada di hadapan</p>
--	---

Chang'e muncul pertama kali bersama dengan Houyi dalam lagu yang

dinyanyikan oleh ibu *Feifei* berjudul "传说". Disebutkan bahwa *Chang'e* adalah seseorang yang baik hati dan cantik.

“美丽善良的嫦娥”

“*Chang'e* yang cantik dan baik hati”

Chin berkata *Chang'e* adalah seseorang yang egois, ia berkata bahwa jika *Chang'e* tidak egois, *Houyi* akan menjadi yang abadi, bukan *Chang'e*.

“你跟后羿永远再见”

“Anda dan *Houyi* berpisah selamanya”

“这都怪你自私自利所以她才没成仙”

“Itu semua karena keegoisanmu, itu sebabnya dia tidak menjadi peri”

Feifei sendiri mengakui bahwa *Chang'e* berbeda sekali dengan legenda yang ibunya biasa ceritakan, dalam legenda yang ibunya ceritakan *Chang'e* adalah sosok yang lemah lembut dan baik hati, seperti air yang mengalir tenang dan angsa. Ternyata *Chang'e* yang *Feifei* temui sebelum kehilangan *Houyi* memang benar seperti yang dalam legenda ceritakan, tetapi dalam film diceritakan setelah *Chang'e* kehilangan *Houyi* ia berubah menjadi dirinya yang sekarang

菲菲：她跟妈妈讲的完全不一样，妈妈说嫦娥温柔善良静如止水形如天鹅。

Feifei : Dia benar-benar berbeda dari apa yang ibu katakan, ibu mengatakan bahwa *Chang'e* lembut dan baik hati, tenang seperti air, dan seperti angsa.

果凍：她以前是那样的，只可惜后羿一死。她就对我们关上了心门。

Gobi : Dulu dia seperti itu, tapi sayang sekali *Hou Yi* meninggal. Dia menutup pintu hatinya untuk kami.

Pengarang menggambarkan di awal bahwa *Chang'e* adalah seorang ratu yang sangat percaya diri dan angkuh, tetapi di balik semua sifat buruk yang *Chang'e* tunjukkan ia bukanlah seorang protagonis dalam film karena sifat-sifat tersebut muncul saat ia kesepian menunggu *Houyi*, dan putus asa untuk mencari cara bagaimana *Houyi* bisa kembali.

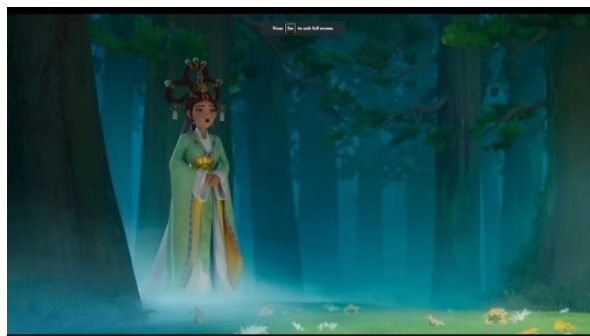
Pada menit ke 34:25 sampai 37:32 adegan saat pertama kali *Feifei* bertemu dengan *Chang'e*, penggambaran *Chang'e* dalam film "Over the Moon" memiliki penampilan yang berbeda dengan *Chang'e* yang ada dalam lukisan-lukisan *Chang'e*.

Natasya Andriana, Selovia- Penggambaran Karakter Chang'e dalam Film "Over the Moon"

Chang'e digambarkan memiliki mata sipit, dan juga digambarkan memiliki tubuh yang ramping dan wajah yang kecil. Dalam film, *Chang'e* pun digambarkan sebagai seorang dewi dengan mata sipit dan tubuhnya yang ramping, tetapi *Chang'e* dalam film terlihat lebih megah, karena ditambahkan riasan wajah yang berani. Film "Over the Moon" memiliki *genre* musikal, dan saat *Chang'e* muncul pertama kali, *Chang'e* sedang bernyanyi sambil menari bersama dengan rakyat-rakyatnya di Lunaria atau sebutan untuk kerajaan yang *Chang'e* dirikan di bulan. Dengan nyanyian dan tariannya, *Chang'e* terlihat percaya diri dan seseorang yang mencintai dirinya sendiri. Pada saat akhir lagu, baju *Chang'e* berubah dengan transisi seketika menjadi gaun tradisional Tiongkok warna merah yang sudah dimodernisasi. Dari adegan di atas penulis menginterpretasikannya pembuat film ingin menonjolkan karakter *Chang'e* yang memiliki kepercayaan diri sangat tinggi dan merupakan sosok yang dikagumi oleh rakyatnya.

Pada menit ke 1:08:06 sampai 1:11:27 adegan setengah kepingan giok yang hilang dari kalung *Chang'e* ada di kue bulan milik *Feifei* yang ibu tirinya berikan. Berkat bantuan *Feifei* akhirnya *Chang'e* berhasil bertemu dengan Houyi, tetapi Houyi yang ia temui tidak bisa hidup kembali bersama dengan *Chang'e*. Mereka bertemu dan menyanyikan lagu mereka. *Chang'e* tidak bisa menggenggam Houyi, karna Houyi hanyalah bayangan. Penulis menginterpretasikan adegan tersebut bermakna bahwa takdir yang sudah ditentukan tidak bisa diubah.

Setting pada *scene* ini berada dalam sebuah hutan yang terlihat sepi dan berkabut, menjadi pendukung besar untuk suasana hati *Chang'e* yang muram. *Setting* sendiri adalah seluruh latar bersama *propertinya*.



Gambar 1: Penampilan *Chang'e* dengan gaun tradisional Tiongkok.



Gambar 2: Di saat Chang'e bertemu dengan Houyi.

Sequence berarti satu segmen besar yang memperlihatkan satu rangkaian peristiwa yang utuh (Pratista, 2008). Dalam satu *sequence* terakhir, *Chang'e* bangkit kembali dari keterpurukan, ia berubah menjadi *Chang'e* yang biasa dengan hati yang lembut. Walau masih sedih akan kehilangan Houyi, *Chang'e* mencoba untuk melihat ke masa depan, dan tidak terus-menerus melihat masa lalu. *Chang'e* berusaha melihat sekelilingnya, yaitu rakyat Lunaria yang mencintainya. Setelah bangkit dari rasa kesepiannya, *Chang'e* kembali menggunakan jubah merahnya yang megah. Kisah cinta Houyi dan *Chang'e* tergambar dalam jubahnya dengan dilambangkan sebagai dua ekor burung *phoenix* yang saling terikat. Ada juga gambar Houyi sebagai pemanah, tetapi Houyi diletakkan di bagian belakang jubah agar tersembunyi dari pandangan *Chang'e* selamanya. Inilah penampilan terakhir *Chang'e*, berjubah megah sebagai ratu Lunaria dan dewi Bulan. Dalam legenda, diceritakan bahwa *Chang'e* meminum ramuan abadi untuk menyelamatkan Houyi, dan saat di bulan pun *Chang'e* menunggu Houyi selamanya.



Gambar 3 : Chang'e dengan jubah merahnya yang megah

Disebutkan bahwa *Chang'e* adalah penduduk dari kerajaan di bulan, dimana burung phoenix dan bangau-bangau berkumpul dan menyulam bendera dengan wangi surgawi. *Chang'e* jatuh cinta dengan cendekiawan yang berbakat, dan memotong (untuknya) cabang paling atas dari pohon cassia.

Chang'e dalam legenda, banyak dikenal sebagai *Chang'e* yang baik hati dan cantik. Berbeda dengan *Chang'e* dalam film "Over the Moon", telah diketahui beberapa watak dan penggambaran *Chang'e* dalam film, watak *Chang'e* yang percaya diri, egois, dan sebagainya. Penggambaran *Chang'e* pun yang elegan dan mewah bersama dengan baju dan penampilannya yang tidak kalah mewah. Pembuat film animasi ini ingin mengemas legenda Tiongkok, yaitu *Chang'e* dengan ringan dan anak-anak bisa menangkap legenda tersebut dengan visualisasi yang menarik.

SIMPULAN

Film adalah hasil karya sastra yang diperankan oleh manusia dengan gerakan dan percakapan oleh setiap tokoh.. Dalam film animasi "Over the Moon" *Chang'e* sudah mengalami perubahan, dikemas berbeda dengan cerita legendanya. Perubahan ini sebagai wujud dari pergerakan budaya yang dinamis, menunjukkan bahwa kebudayaan tidak pernah diam atau memadat dalam satu kaidah tertentu. Didukung juga dengan teori bahwa legenda tidak ada yang permanen, hampir semuanya bersifat fleksibel. Film animasi "Over the Moon" membagikan cerita legenda dan budaya Tiongkok kepada masyarakat luas. Film animasi adalah alat sang pembuat film, melalui karakter animasi menggerakkan mereka dari dalam dan mengisahkan sebuah cerita. Media film merupakan salah satu media pembelajaran budaya yang paling mudah dicerna dan dapat dinikmati oleh semua kalangan karena media film lebih bersifat menghibur (*entertainment*) tetapi juga bersifat mendidik dengan berbagai macam pesan yang disampaikan. Beberapa perubahan penggambaran tokoh *Chang'e* oleh pembuat film adalah karakter *Chang'e* yang terlihat narsistik dan merasa diri paling hebat. Selain karakter yang mengalami perubahan, visualisasi *Chang'e* pun dibuat berbeda dari cerita dalam legenda.

Visualisasi *Chang'e* dalam film dibuat dengan riasan yang berani (*bold*), dan busananya yang terlihat berwarna-warni, megah dan beragam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Institusi Universitas Kristen Maranatha yang telah berkontribusi dalam penelitian ini dan kepada lembaga yang telah mensponsori/mendanai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Angeline, M. (2015). Mitos dan budaya . *HUMANIORA*, 6(2), 190-200.
<https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i2.3325>
- Chase, S. (2005). *Narrative inquiry: Multiple lenses, approaches, voices*. In N.K. Denzim & Y.S. Lincoln (Eds), *The sage handbook of qualitative research* (pp. 651-679). California: Sage Publications Ltd.
- Christensen, P. (2008). *The "Wild West": The life and death of a myth*, 93(3), 310-325. United States of America: Southern Methodist University.
<https://www.jstor.org/stable/43472911>
- Classical Chinese . (2012, Maret 16). *East Asia Student* . Retrieved from East Asia Student : <https://eastasiastudent.net/china/classical/li-shangyin-chang-e/>
- Damono, S. D. (2018). *Alih wahana*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama .
- Hey Boy lyrics - Over the Moon (OST)*. (2020, November 7). Retrieved from Lyrics Translate : <https://lyricstranslate.com/en/over-moon-ost-hey-boy-lyrics.html>
- Hogg, T. (2021, January 28). *VFX Voice* . Retrieved from VFX Voice : <https://www.vfxvoice.com/feeling-the-characters-elevates-heart-filled-over-the-moon/>
- Love Someone New - Over the Moon (OST) - Lyrics Translations*. (2020, October 23). Retrieved from Lyrics Translate: <https://lyricstranslate.com/en/over-moon-ost-love-someone-new-lyrics.html>
- Nguyen, S. (2020, November 2). *Popsugar* . Retrieved from Popsugar Family : <https://www.popsugar.com/family/chinese-myth-inspired-change-over-the-moon-47933980>
- Pratista, H. (2008). *Memahami film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Roberts, E. V. (1998). *Writing about literature* . Englewood Cliffs, N.J : Prentice Hall .

Natasya Andriana, Selvia- Penggambaran Karakter Chang'e dalam Film "Over the Moon"

- Tan, H. (2017, September 3). *10 Tradisi Terpopuler dan Tren Terbaru dari Festival Musim Gugur*. Retrieved from Tionghoa info:
<https://www.tionghoa.info/10-tradisi-terpopuler-dan-tren-terbaru-dari-festival-musim-gugur/>
- Tangcay, J. (2020, October 28). *Variety* . Retrieved from Variety :
<https://variety.com/2020/artisans/production/chinese-designer-guo-pei-over-the-moon-goddess-1234817190/>
- Thamrin, M. Y. (2019, September 14). *National Geographic Indonesia* . Retrieved from National Geographic Indonesia :
<https://nationalgeographic.grid.id/read/131852162/riwayat-perayaan-kue-bulan-dari-dewi-change-sampai-gus-dur?page=all>
- Yang, L., An, D., & Turner, J. A. (2005). *Handbook of Chinese Mythology* . California : ABC-CLIO .
- 我是你的女王[Ultraluminary] (China) (Wǒ shì nǐ de nǚwáng) (English translation) · 我是你的女王[Ultraluminary] (China). (2020, November 10). Retrieved from Lyrics Translate: <https://lyricstranslate.com/en/w%C7%92-sh%C3%AC-n%C7%90-de-n%C7%9Aw%C3%A1ng-ultraluminary-i-am-your-queen.html>